

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi berusaha memberikan dengan sistematis format fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala dan juga keadaan. Penelitian lapangan (*Field Research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Penelitian lapangan ini dilakukan tiap kali pengamatan (observasi), wawancara atau pada setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan penelitian.³⁰

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan suatu gambaran jelas. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memerlukan keterangan langsung dari narasumber tentang keadaan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti.³¹

Penelitian ini untuk memperoleh data-data atau peristiwa yang terjadi khususnya yang digunakan dalam permainan mengetik keyboard komputer untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunarungu di SLBN 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.67.

³¹ Albi Anggito & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Jejak Publisher, 2019), h.124.

pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Lokasi atau tempat penelitian yang penulis lakukan adalah di sebuah SLBN 4 Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl. Budi Utomo RT 12 RW 05, kandang mas, kecamatan. kampung Melayu, kota Bengkulu, provinsi Bengkulu. Sementara penelitian akan dilakukan setelah keluar surat izin

C. Sumber Data

maksud dari sumber data adalah objek dari mana informasi data tersebut diperoleh dan penjelasan tentang bagaimana pengambilan data tersebut serta bagaimana data tersebut diolah titik dalam kamus besar bahasa Indonesia data diartikan sebagai kenyataan yang ada titik yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran penyelidikan.

Sumber data menurut suharsimi arikunto, adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sedangkan menurut nur indriyanto dan Bambang Soepomo, sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data di samping jenis data yang telah dibuat dimuka titik sementara menurut lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya yang dimaksud dengan kata-kata dan tindakan di sini yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati oleh diwawancara yang merupakan sumber data utama atau primer sedangkan sumber data lainnya merupakan sumber tertulis (sekunder) dokumentasi seperti foto.

1. Data Primer

tetep primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau respon dan titik menurut kamus besar bahasa Indonesia arti data primer adalah data yang diperoleh oleh seorang peneliti langsung dari objeknya

Menurut umin dari mawati, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. data ini tidak tersedia dalam bentuk file, data ini haruslah dicari sendiri oleh peneliti melalui sumber atau responden yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau data

pada penelitian akan dilakukan wawancara dengan informan untuk menggali beberapa informasi mengenai bagaimana cara seorang guru kelas dalam membentuk perilaku siswanya yang menjadi sumber data utama penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SLBN 4 Kota Bengkulu
- b. Wali kelas atau yang memegang kelas anak tunarungu
- c. Bagian Tata Usaha
- d. Siswa.

2. Data Sekunder

atas kendala merupakan data tambahan berupa informasi yang ada melengkapi data primer. data tambahan yang dimaksud di sini merupakan dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber foto pendukung yang ada maupun foto yang dihasilkan sendiri serta data yang terkait dalam penelitian ini Sudirman menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

Menurut arikunto, data sekunder adalah data yang diperoleh oleh dokumen-dokumen grafis tabel catatan, notulen rapat SMS dan lain-lain foto-foto, film Komar rekaman video, benda-benda yang lain yang ada memperkaya data primer. sedangkan menurut tulisan umur data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk label-label atau diagram-diagram titik dalam penelitian ini sumber data sekunder akan diperoleh oleh responden yaitu kepala sekolah guru kelas, bagian tata usaha dan 4 murid tunarungu, diperoleh dari kelas yang berupa dokumen-dokumen dan arsip sekolah serta dapat tempat. berlangsungnya

suatu kegiatan yang berhubungan dengan peneliti seperti di kelas dan di lapangan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Pemanfaatan media puzzle dalam mengembangkan motorik halus anak tunarungu di SLBN 4 Kota Bengkulu” yang objek utamanya siswa dan wali kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan oleh penelitian ini, baik data primer ataupun data sekunder, diperlukan teknik pengumpulan data:

1. Metode Observasi

Metode Observasi Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³² Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³³ Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau kondisi tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung mengenai permainan puzzle pada anak tunarungu di SLBN 4 Kota Bengkulu.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewed) yang memberikan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h.45.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h.46.

jawaban atas pertanyaan itu. Adapun sumber-sumber yang diwawancara adalah:

- a. Kepala sekolah untuk memperoleh data tentang profil sekolah, dan hal-hal yang berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam penelitian tentang permainan mengetik keyboard komputer untuk meningkatkan motorik kasar anak tunarungu di SLBN 4 Kota Bengkulu.
- b. Wali kelas, kelas V SLBN 4 Kota Bengkulu untuk memperoleh data tentang permainan puzzle untuk perkembangan motorik halus anak tunarungu.
- c. Siswa untuk memperoleh bagaimana sikap dan perilaku siswa terhadap pelaksanaan permainan puzzle itu sendiri.

Pada penelitian ini, menggunakan metode wawancara yaitu untuk mendapatkan data tentang wali kelas dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa, untuk memperoleh data tentang profil sekolah, tentang pelaksanaan serta gambaran siswa waktu melaksanakan permainan ini, dan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku siswa saat bermain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan atau pernyataan tertulis ataupun film yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau akunting dilakukan pada setiap momen dan bukti atau hasil penelitian yang harus disimpan dalam bentuk foto maupun catatan sebagai bukti penelitian benar dilakukan dan menambah keakuratan data. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tata tertib sekolah dasar dan data-data tentang guru dan siswa yang berasal dari dokumen-dokumen SLBN 4 Kota Bengkulu.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapatkan pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan dan penelitian yang telah dikumpulkan. Uji penelitian kualitatif dan teknik keabsahan data adalah

sebagai berikut: derajat kepercayaan (*crebility*), keterkaitan (*transerability*), ketergantungan (*defendability*), dan kepastian (*transerability*).³⁴

1. Kepercayaan (*crebility*)

Kepercayaan (*crebility*) yaitu, penelitian melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan permainan dari wali kelas dalam meningkatkan motorik kasar anak. Selanjutnya peneliti memperlihatkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberikan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi transferabilitas.

3. Dependabilitas (*defendability*)

Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam mengembangkan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus penelitian serta melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: menyusun ulang fokus, penentu fokus, penentu konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian.

³⁴ Albi Anggito & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h.132.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengacu pada langkah -langkah yaitu.³⁵

1. Reduksi data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Pada tahap reduksi data ini merupakan bagian dari kegiatan analisis dari penelitian dalam memilih data yang akan dipakai atau dibuang. dengan kata lain selama melakukan penelitian-penelitian akan mendapatkan banyak catatan lapangan titik catatan tersebut bukan semata-mata data yang akan ditampilkan dengan cara memilih data yang akan dijadikan rancangan dalam proses penelitian.

Reduksi data dalam rangkum memilih hal-hal yang penting memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. reduksi data juga merupakan proses seleksi yang fokus serta menyederhanakan abstraksi data kasar yang ada dalam setiap catatan di lapangan. proses ini akan terus berlanjut sepanjang pelaksanaan penelitian dengan rangkaian berupa singkatan pembuatan kode, memusarkan tema, membuat batasan persoalan dan menulis memo.

Hal serupa juga digunakan oleh Nasution, yang menyatakan reduksi data sebagai proses analisa data yang dilakukan untuk mencari, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti titik dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dan mengklarifikasi data sesuai dengan masalah dan aspek-aspek penelitian yang diteliti.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h.91

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. kegiatan ini berlangsung terus-menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun..

2. *Display* (penyajian data) Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

Merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan titik penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi terstruktur dan bisa diambil makna serta kesimpulannya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. pubermas dan miles juga berpendapat bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan.

Narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi informan wawancara mendalam maupun dokumentasi.

3. *Verification* (penyimpulan data) Penyimpulan data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara khas menunjukkan alur kasualnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang terkait

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus dengan mudah memahami makna hal-hal yang ditemui dengan mencetak keteraturan pola-pola, pernyataan dari berbagai konfigurasi, arah hubungan kasual, dan proporsi. kesimpulan pada tahap awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsentrasi saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. menurut pendapat ahli bernama Sugiono, kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dengan berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam analisis data dilakukan dengan cara memilih-milih data yang akan digunakan, untuk nanti disajikan dalam bentuk laporan penelitian secara rinci dan menyeluruh dengan semua pola hubungan agar data yang dihasilkan dalam penelitian mudah dimengerti baik oleh peneliti maupun orang lain. selanjutnya meleong juga menjelaskan, penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat dilakukan, setelah dua tahap sebelumnya benar-benar sudah dilakukan secara baik serta dengan bentuk pernyataan singkat serta mudah dipahami titik selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkap permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik maupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Pernyataan meleong tersebut dengan jelas menggambarkan urutan proses dalam analisis data, mulai dari penggolongan data, pendeskripsian data, hingga difokuskan pada substansi fokus penelitian titik dalam tahap ini diperoleh melalui penelitian akan diolah sesuai susunan dengan kebutuhan peneliti dari informasi yang telah dikumpulkan titik setelah itu dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah titik seperti yang dilakukan oleh Sugiono mengenai analisis data, bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga sangat mudah untuk dipahami, data temuan pada peneliti dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data serta menjabarkannya ke dalam unit-unit umum melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain

